

DAILY MARKET RECAP

05 OKTOBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan pada penutupan akhir pekan lalu ditengah pelemahan Bursa Saham Asia .
Bursa Saham Asia berakhir melemah seiring dengan penurunan signifikan pada harga minyak setelah dirilisnya kabar Presiden AS yang positif tertular virus corona.

Bursa Saham AS berakhir melemah seiring aksi jual pasar pada saham –saham teknologi dikarenakan kekhawatiran pasar atas sentimen Presiden Trump positif covid-19.

Kurs USD/IDR | 14.910 | Kurs EUR/USD | 1,1732 |
IHSG per 02 OKT 2020 | 4.926,73 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,42
FED RATE	0,25	1,30
*OCT-20		0,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	01-Oct	02-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,86	6,85	(0,12)
Indonesia USD 10yr	2,19	2,18	(0,32)
US Treasury 10yr	0,68	0,70	3,55

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,0928
1 Mth	4,0577	0,1400
3 Mth	4,3051	0,2335
6 Mth	4,5074	0,2448
1 Yr	4,7090	0,3575

Bursa Saham Dunia

	01-Oct	02-Oct	%Change
IHSG	4.970,09	4.926,73	(0,87)
LQ 45	761,05	750,86	(1,34)
S&P 500 (US)	3.380,80	3.348,44	(0,96)
Dow Jones (US)	27.816,90	27.682,81	(0,48)
Hang Seng (HK)	-	-	-
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	23.185,12	23.029,90	(0,67)
DAX (DE)	12.730,77	12.689,04	(0,33)
FTSE 100 (UK)	5.879,45	5.902,12	0,39

Cross Currencies

	2-Oct-20	5-Oct-20	% Change
USD/IDR	14.910	14.910	0,00
EUR/IDR	17.493	17.493	0,00
JPY/IDR	141,21	141,28	0,05
GBP/IDR	19.198	19.305	0,56
CHF/IDR	16.207	16.255	0,30
AUD/IDR	10.687	10.714	0,26
NZD/IDR	9.905	9.912	0,08
CAD/IDR	11.212	11.229	0,15
HKD/IDR	1.924	1.924	(0,00)
SGD/IDR	10.925	10.943	0,16

Major Currencies

	2-Oct-20	5-Oct-20	% Change
EUR/USD	1,1732	1,1732	0,00
USD/JPY	105,59	105,54	(0,05)
GBP/USD	1,2876	1,2947	0,55
USD/CHF	0,9200	0,9173	(0,29)
AUD/USD	0,7168	0,7186	0,25
NZD/USD	0,6643	0,6648	0,07
USD/CAD	1,3298	1,3281	(0,13)
USD/HKD	7,7501	7,7502	0,00
USD/SGD	1,3648	1,3626	(0,16)

FX

Di awal perdagangan sesi Asia Jumat lalu, kurs USD/IDR diperdagangkan di level 14.880-14.900. Namun setelah dikabarkan presiden AS Donald Trump dinyatakan positif COVID-19, kurs USD/IDR naik hingga ke level 14.935 menyusul *risk off tone* dari para investor. Setelah di-intervensi oleh Bank Indonesia, kurs USD/IDR akhirnya ditutup di level 14.900-14.910.

USD tidak banyak berubah setelah *mix result* dari data ketenagakerjaan AS yang dilaporkan di hari Jumat lalu. AS menambahkan 661.000 pekerjaan di bulan September, lebih sedikit dibandingkan ekspektasi pasar dengan pertumbuhan rata-rata pendapatan per jam melambat ke level 0,1%. Disisi lain angka pengangguran turun ke level 7,9% di bawah ekspektasi pasar. Sebelumnya JPY sempat menguat menyusul diumumkankannya president AS, Donald Trump, dan istri positif COVID-19. GBP menguat terhadap USD setelah perbincangan di hari Sabtu antara Perdana Menteri Inggris Boris Johnson dan Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen menyiratkan sudah ada garis besar kesepakatan perjanjian dagang pasca Brexit walaupun masih terdapat beberapa kesenjangan yang signifikan menjelang pertemuan berikutnya pada 15-16 Oktober.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Risk off tone di pasar setelah presiden AS dinyatakan positif COVID-19. Investor cenderung beralih memperpanjang durasi obligasi pemerintah Indonesia

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,872% dan berakhir pada level 4.926,73. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,40%) dan LQ45 (-1,34%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor infrastruktur melemah sebesar -2,25%, sektor pertanian turun sebanyak -1,24% dan sektor finansial mencatatkan pelemahan sebesar -1,06%. Hanya industry dasar yang mencatatkan penguatan sebesar +0,31%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi penjualan bersih sebesar Rp. 49,11 Miliar. Bursa Saham Asia mencatatkan pelemahan seiring dengan penurunan harga minyak yang signifikan, setelah Presiden Trump mengatakan bahwa dirinya positif tertular virus corona. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona merah seiring dengan pelemahan saham-saham teknologi dikarenakan aksi jual pasar ditengah kekhawatiran pasar atas sentimen Presiden Trump yang positif terpapar virus covid-19.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia